

Penerapan Metode Penemuan Terbimbing dalam Pembelajaran Matematika untuk Menumbuhkan Karakter Positif Peserta Didik

Siti Choirul Fitria

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
St.choirulfitria1234@gmail.com**

Abstrak

Pembelajaran yang dapat menumbuhkan karakter positif pada siswa pendidik bisa menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw dan pembelajaran matematika secara realistik. Dalam kooperatif tipe jigsaw Berdiskusi terencana dan terpola juga mewajibkan peserta didik untuk menerangkan kembali kepada kelompok lain, sehingga setiap anggota kelompok untuk mempersiapkan dirinya untuk tampil penguasaan yang mapan. Kegiatan ini untuk melihat kemampuan peserta didik dalam membicarakan dan menjelaskan hasil yang dilakukan dalam pembelajaran tersebut. Dalam menumbuhkan karakter pada peserta didik tidak bisa kalau hanya melalui buku saja karena diperlukan guru dalam proses membangkitkan demokrasi, kreativitas, dan kemandirian siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Metode Penemuan Terbimbing, Matematika, Karakter Positif

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran keterlibatan pengawas (Musfiqon, HM; Arifin, 2016; Musfiqon, Muhammad; Arifin, 2015) menjadi tolak ukur untuk meningkatkan mutu pendidikan, peran pengawas juga ditentukan dalam proses kepengawasannya untuk membantu guru dal (Moch. Bahak Udin By Arifin & Fitria, 2017; Nurdyansyah & Arifin, 2018)am melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Dalam Kurikulum 2013 disebutkan bahwa dari mulai sekolah dasar peserta didik perlu dibekali dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kemampuan bekerja siswa. Demikian halnya dengan pembelajaran (Arifin, Moch Bahak Udin By; Fahyuni, 2018; Moch Bahak Udin By Arifin et al., 2019) matematika harus dirancang dengan sedemikian rupa supaya peserta didik itu bisa menumbuhkan karakter yang positif dalam dirinya. Dengan begitu peserta didik akan menjadi siswa yang lebih berkarakter.

PEMBAHASAN

Pendidikan karakter yaitu suatu sistem penanaman pendidikan yang penilaian karakternya meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dan karakter (Moch. Bahak Udin By Arifin et al., 2018; Wahid, Yusril; Nuzulia, Nuril; Arifin, 2020) itu sendiri adalah jati diri, dimana watak dan kepribadian seseorang yang melekat pada dirinya.

Di dalam pembelajaran (Fahyuni, Eni Fariyatul; Arifin, Moch. Bahak Udin By; Nastiti, 2019; Eni Fariyatul Fahyuni et al., 2020; Nisak, Nur Maslikhatun; Arifin, Moch. Bahak Udin By; Fahyuni, Eni Fariyatul; Rahmawati, 2021) matematika juga memberikan kontribusi untuk menumbuhkan karakter positif pada peserta didik, sehingga dengan adanya perubahan sikap dan tingkah laku pada peserta didik dapat merubah salah satunya yaitu terbentuknya pribadi yang berkarakter seperti jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, demokrasi, tanggung jawab, dan juga berfikir logis dan sistematis.

Pendidikan di sekolah (Moch. Bahak Udin By Arifin & Fitria, 2017) juga turut mempengaruhi dalam menumbuhkan karakter itu pada peserta didik. Namun sayangnya kondisi pendidikan saat ini cenderung mengembangkan aspek kognitif. Karena hal ini disebabkan sistem pendidikan yang mengejar target kurikulum. Bahkan guru yang seharusnya bisa menumbuhkan karakter pada peserta didik, hanya bisa mengkritik dan kurang menghargai pada anak didik. Akibatnya siswa menjadi kurang percaya diri, kurang menghargai orang lain, dan tidak kreatif.

Dalam menumbuhkan karakter pada peserta didik tidak bisa kalau hanya melalui buku saja karena diperlukan guru (Eni Fariyatul Fahyuni, 2019; Setiyawati et al., 2018) dalam proses membangkitkan demokrasi, kreativitas, dan kemandirian siswa dalam pembelajaran. Contohnya di dalam pembelajaran guru perlu melatih siswa untuk berkomunikasi. NCTM (2000) menjelaskan bahwa komunikasi adalah bagian yang esensial dari matematika dan pendidikan matematika sebagai cara membagi ide dan mengklarifikasi pemahaman.

Salah satu contoh metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika untuk menumbuhkan karakter pada diri siswa yaitu menggunakan pendekatan pembelajaran

berbasis masalah dengan setting kooperatif tipe jigsaw. Harapan menggunakan model seperti ini peserta didik dapat memunculkan karakter tersebut ke arah yang lebih positif.

Adapun cara awal yang dilakukan yaitu dengan melihat sajian bahan ajar dalam membentuk persoalan, memungkinkan peserta didik untuk memperoleh kesempatan dalam mengembangkan konsep, prosedur, serta prinsip pembelajaran matematika melalui kegiatan belajar yang bersifat individual maupun kelompok. Dengan cara seperti itu fungsi yang didapat yaitu sebagai acuan atau stimulus peserta didik untuk berfikir logis. Tujuan dan konsep seperti itu peserta didik dapat memecahkan persoalan dalam mencapai proses pembelajaran.

Seperti yang dikemukakan oleh Sabandar (2005:2) bahwa suatu tahapan yang dimana pemecahan persoalan individu kepada suatu masalah ia tidak langsung mampu menemukan solusinya, bahkan proses dalam penyelesaiannya ia mengalami kebuntuan. Dan disitulah konflik kognitif yang memungkinkan peserta didik untuk berfikir matematis.

Dan yang kedua dalam pendalaman materi (E. F. Fahyuni et al., 2020) yang digunakan yaitu dalam bentuk diskusi kelompok kecil yang terstruktur. Hal ini memicu terjadinya aktivitas mental yang bersifat konstruktif dalam bentuk obyek yang baru. Menurut Vygotsky dalam belajar dapat membangkitkan berbagai proses mental yang tersimpan, yang hanya bisa di praktekkan ketika seseorang tersebut berinteraksi dengan temannya.

Harapan yang didapat ketika berinteraksi melalui sesama peserta didik dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda, sehingga aksi mental yang berlanjut sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Begitupula dengan adanya kerjasama untuk memperpendek jarak kemampuan actual siswa. Dalam kooperatif tipe jigsaw Berdiskusi terencana dan terpola juga mewajibkan peserta didik untuk menerangkan kembali kepada kelompok lain, sehingga setiap anggota kelompok untuk mempersiapkan dirinya untuk tampil penguasaan yang mapan. Kegiatan ini untuk melihat kemampuan peserta didik dalam membicarakan dan menjelaskan hasil yang dilakukan dalam pembelajaran tersebut.

Adapun metode lain yang dapat menumbuhkan karakter positif peserta didik yaitu pembelajaran matematika secara realistik. Pembelajaran realistik ini menekankan pada

aktivitas belajarnya, baik secara individual maupun kelompok. Sama halnya dengan metode kooperatif tipe jigsaw.

Namun dalam prinsip metode (Moch. Bahak Udin By; Arifin & Nurdyansyah, 2018) realistik yang pertama peserta didik harus diberikan kesempatan untuk mengalami proses dalam pembelajaran. Dengan cara siswa diberi masalah kontekstual yang memungkinkan mempunyai beragam solusi atau beragam prosedur dalam pemecahan masalah tersebut. Hal ini tentunya akan melatih peserta didik untuk memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, melatih peserta didik untuk bekerja keras dan berfikir kreatif.

Dan pada prinsip yang kedua ini kontekstual yang diberikan kepada peserta didik akan diselesaikannya berdasarkan tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Sehingga akan terjadi proses penyelesaiannya yang berbeda-beda. Ini untuk melatih peserta didik yang jujur, kerja keras, berfikir kreatif, juga melatih peserta didik untuk percaya diri.

Pada prinsip yang terakhir adalah peserta didik harus membangun model sendiri dalam menyelesaikan masalah yang ada. Model tersebut adalah suatu model yang terbentuk dari situasi yang dekat dengan alam pikiran peserta didik. Kemudian di generalisasi dan diformalisasi melalui keadaan dari penyelesaian masalah kontekstual. Dalam prinsip ini karakter yang dibentuk yaitu peserta didik bisa berfikir kreatif, kerja keras dan mandiri.

KESIMPULAN

Dalam pembelajaran matematika, metode yang digunakan untuk menumbuhkan karakter positif didalam diri peserta didik dapat menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw dan pembelajaran matematika secara realistik. Peserta didik tidak hanya unggul dalam pembelajaran namun juga dalam spiritualnya. Seperti jujur dalam mengerjakan tugasnya sendiri.

REFERENSI

- Arifin, M. B. U. B., & Fahyuni, E. F. (2020). Pemberdayaan Konselor Sebaya di MTs Darussalam Taman dan MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 1(2).
- Arifin, M., By, B. U., & Nurdyansyah, N. (2018). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*.

- Arifin, M. B. U. B., & Fitria, K. L. (2017). The Implementantion of Islamic Character Through Developing Material of Indonesian Language in 3rd Grade of Islamic Elementary School. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 23-36.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, N., & Rais, P. (2018, January). An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School. In 1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017). Atlantis Press.
- Arifin, M. B. U. B., Nurdyansyah, I. R., & Fauji, I. (2019). Teaching Media of Fiqh Magazine Model to Improve Prayer Understanding in Primary School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 7(8), 1820-1825.
- Eni Fariyatul Fahyuni, E. F. F., & Dwi Nastiti, D. N. Eksplorasi Sains Peristiwa Alam Yang Menakjubkan.
- Fahyuni, E. F., Wasis, W., Bandonu, A., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Integrating Islamic values and science for millennial students' learning on using seamless mobile media. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9(2), 231-240.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., & Nastiti, D. (2019). DEVELOPMENT TEXTBOOK WITH PROBLEM POSING METHOD TO IMPROVE SELF REGULATED LEARNING AND UNDERSTANDING CONCEPT. *JURNAL PENDIDIKAN SAINS (JPS)*, 7(1), 88-92.
- Fahyuni, E. F., Arifin, M. B. U. B., Fahmawati, Z. N., Triayudha, A., & Sudjarwati, S. (2020). Gerakan Menulis Buku Siswa SMP Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 3(2), 29-40.
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). Menjadi Penulis Hebat. Nizamia Learning Center.
- Muhammad, M. (2015). Menjadi Pengawas Sekolah Profesional. Nizamia Learning Center, 1, 1-193.
- Nisak, N. M., Arifin, M. B. U. B., Fahyuni, E. F., & Rahmawati, I. M. (2020). THE DEVELOPMENT OF COMIC FORMATTED FIQH TEXTBOOK FOR ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL. *European Journal of Education Studies*, 8(1).
- Nurdyansyah, N., & Arifin, M. B. U. B. (2018, January). Integration of Islamic Values in Elementary School. In 1st International Conference on Intellectuals' Global Responsibility (ICIGR 2017). Atlantis Press.

Setiyawati, Enik., Wulandari, Fitria., Arifin, M. B. U. B., Rudyanto, H. E., & Santia, Ika. (2018). Using Online Learning Systems to Measure Students' Basic Teaching Skill. *International Journal of Engineering & Technology*, 7(4.7), 463-467.

Wahid, Y., Nuzulia, N., & Arifin, M. B. U. B. (2020). Development of Learning Media for PEN Material (Puzzle Nusantara) Cultural Diversity to Improve Learning Outcomes of Fourth Grade Students at MIS Al-Falah Lemahabang. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 4(2), 101-111.